

Goblog

Peringati Hari Sumpah Pemuda, Warga Binaan Lapas Banyuwangi Diharapkan Memiliki Semangat Perbaiki Diri

Hariyono - BANYUWANGI.GOBLOG.CO.ID

Oct 28, 2024 - 11:06



Lapas Kelas IIA Banyuwangi menggelar upacara bendera peringati Hari Sumpah Pemuda ke-94 tahun 2024

BANYUWANGI – Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 tahun 2024 turut dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Banyuwangi dengan menggelar upacara bendera. Upacara yang digelar di Lapangan Tenis Blok Timur Lapas tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik, Wahyu Tetuka dan diikuti oleh pegawai serta melibatkan Warga Binaan sebagai peserta, Senin (28/10/2024).



Pada momen tersebut, Wahyu menyampaikan pesan khusus kepada Warga Binaan agar terus memupuk semangat berbenah diri dengan mengikuti berbagai kegiatan pembinaan yang ada di Lapas dengan sebaik-baiknya. “Tingkatkan semangat untuk memperbaiki diri agar ketika kembali ke masyarakat dapat menjadi manusia yang membawa perubahan kearah yang lebih baik,” ujarnya.



Menurutnya, semangat perjuangan untuk kemajuan bangsa dan negara juga wajib dilaksanakan oleh Warga Binaan. Implementasinya yaitu dengan menyesali kesalahan yang telah dilakukan serta membangun tekad untuk membawa manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. “Setelah bebas minimal membawa perubahan di masyarakat dengan bekal pembinaan yang diperoleh saat menjalani masa pidana,” pesan Wahyu.



Dalam kesempatan tersebut, Wahyu juga membacakan amanat dari Menteri Pemuda dan Olahraga. Ia menyampaikan bahwa Peristiwa Sumpah Pemuda

tahun 1928 merupakan sebuah peristiwa dimana para pemuda Indonesia menyatakan tekad dan kehendak yang kuat untuk bersatu di tengah keberagaman di Indonesia.



“Nilai-nilai agung yang ditampilkan oleh generasi sumpah pemuda 1928 ini harus selalu didengung-dengungkan berkali-kali di setiap waktu untuk menguatkan kesadaran dan karakter bangsa Indonesia, dalam menghadapi berbagai perubahan situasi dan kondisi yang sangat cepat,” ungkap Wahyu.



Wahyu menyebut, harapan kepada pemuda untuk lebih berperan dalam

Pembangunan Nasional Indonesia adalah tepat adanya, karena pada hakikatnya pemuda adalah pemilik masa depan. Hasil pencapaian hal ini dapat ditemukeni dari capaian Indeks Pembangunan Pemuda atau IPP.



“Sebagai indikator kualitas kepemudaan pada tahun 2024 Indeks Pembangunan Pemuda berada pada 56,33 persen, dengan rincian capaian domain Pendidikan sebesar 70,00 persen, domain kesehatan dan kesejahteraan sebesar 65,00 persen, domain gender dan diskriminasi sebesar 53,33 persen. Sementara itu domain lapangan dan kesempatan kerja sebesar 45,00 dan domain partisipasi dan kepemimpinan sebesar 43,33 persen,” beber Wahyu.



Diakhir pidatonya Wahyu menyampaikan, capaian IPP tersebut perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya mengembangkan potensi dan keunggulan pemuda secara besar-besaran dan masif di seluruh wilayah Indonesia. (***)